PENGARUH LAYANAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA SMA NEGERI 1 KEDIRI KELAS X MIIA SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2014/2015

ARTIKEL SKRIPSI
Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UNP Kediri

OLEH:

MOCHAMAD ARIFIN
NPM: 11.1.01.01.0189

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI
2015

Skripsi oleh:

MOCHAMAD ARIFIN
NPM : 11.1.01.01.0189

Judul :

PENGARUH LAYANAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA SMA NEGERI 1 KEDIRI KELAS X MIIA SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Bimbingan Konseling
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 10 Agustus 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Endang Ragil WP, M.Pd.	Vivi Ratnawati, S.Pd,.M.Psi.
NIDN. 0726125801	NIDN. 0728038306

Skripsi oleh:

MOCHAMAD ARIFIN
NPM : 11.1.01.01.0189

Judul :

PENGARUH LAYANAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA SMA NEGERI 1 KEDIRI KELAS X MIIA SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : 19 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.
2. Penguji I : Vivi Ratnawati, S.Pd,.M.Psi.
3. Penguji II : Dra. Endang Ragil WP, M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

PENGARUH LAYANAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA SMA NEGERI 1 KEDIRI KELAS X MIIA SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Mochamad Arifin
11.1.01.01.0189
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Bimbingan dan Koseling
arifinmochamad662@gmail.com
Dra. Endang Ragil WP, M.Pd. dan Vivi Ratnawati, S.Pd,.M.Psi.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa beberapa siswa mengalami kendala dalam belajarnya yang berasal dari dalam diri karena ketidakdisiplinan mereka dalam mengatur waktu belajarnya. Layanan guru bimbingan dan konseling hendaknya berjalan secara efektif membantu siswa mencapai tujuan-tujuan perkembangannnya dan mengatasi permasalahannya termasuk membimbing para siswa untuk berperilaku disiplin. Maka diasumsikan bahwa apabila siswa dapat mengatur waktu belajarnya dengan baik dan layanan guru bimbingan konseling dapat berjalan secara efektif maka mereka akan dapat berdisiplin dalam belajar dan mendapatkan hasil belajar sesuai dengan yang mereka butuhkan dan yang mereka harapkan.

Permasalahan penelitian ini adalah Adakah pengaruh antara layanan guru bimbingan dan konseling terhadap kedisiplinan belajar siswa di SMA Negeri 1 Kediri Kelas X MIIA Semester Genap Tahun Pelajaran 2014/2015.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subyek penelitian siswa di SMA Negeri 1 Kediri Kelas X MIIA Semester Genap. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan instrument berupa angket untuk mengumpulkan data layanan guru bimbingan dan konseling serta kedisipinan belajar siswa. Sedangkan dalam menganalisa hasil data yang telah diperoleh dari angket, peneliti menggunakan analisis statistik "*product moment* dan *split half* " untuk menguji hipotesis.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah memiliki korelasi tinggi pengaruh layanan guru bimbingan dan konseling terhadap kedisiplinan belajar siswa yang dianalisis dengan menggunakan *product moment* dan *split half* menghasilkan (r_{xy} hitung sebesar 0,742 ≥ dari r_{xy} tabel 0,329) pada taraf signifikasi 5% maka hipotesis diterima. Dengan demikian, ada pengaruh antara layanan guru bimbingan dan konseling terhadap kedisiplinan belajar siswa di SMA Negeri 1 Kediri Kelas X MIIA Semester Genap Tahun Pelajaran 2014/2015.

Saran berdasarkan penelitian yang dilakukan yaitu layanan guru bimbingan dan konseling hendaknya dimaksimalkan karena sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa.

Kata Kunci: Layanan guru bimbingan dan konseling, kedisiplinan belajar siswa.

I. Latar Belakang Masalah.

Pendidikan mempunyai pengaruh yang dinamis dalam kehidupan manusia di masa depan. Pendidikan dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki peserta didik secara optimal, yaitu pengembangan potensi individu yang setinggi-tingginya dalam aspek fisik, intelektual, emosional, sosial dan spiritual, sesuai dengan tahap perkembangan serta karakteristik lingkungan fisik dan lingkungan sosial budaya di mana dia hidup. Pendidikan merupakan fenomena manusia yang sangat kompleks. Karena sifatnya yang kompleks itu, maka pendidikan dapat dilihat dan dijelaskan dari berbagai sudut pandang, seperti dari sudut pandang psikologi, sosiologi dan antropologi, ekonomi, politik, komunikasi dan sebagainya.

Pendidikan mempunyai banyak bentuk. Salah satu bentuk lembaga pendidikan yang formal adalah sekolah. Sekolah merupakan tempat pendidikan formal yang didalamnya terdapat aturan-aturan yang mana harus ditaati oleh seluruh komponen sekolah tersebut. Sekolah merupakan tempat dimana seseorang mendapatkan pendidikan, pengajaran serta ketrampilan hidup dalam berhubungan dengan orang lain.

Layanan Bimbingan dan Konseling pada satuan pendidikan adalah pelayanan bantuan profesional untuk peserta didik, baik secara perorangan, kelompok maupun klasikal, agar peserta didik mampu mengarahkan diri dan berkembang secara optimal dalam bidang pengembangan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kemampuan belajar, dan perencanaan karir, melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung, berdasarkan norma-norma yang berlaku, melalui proses pembelajaran.

Realita dalam observasi yang dilakukan oleh peneliti di sekolah menunjukkan bahwa beberapa siswa mengalami kendala dalam belajarnya yang berasal dari dalam diri karena ketidakdisiplinan mereka dalam mengatur waktu belajarnya. Ketidakdisiplinan ini terlihat dari kegiatan belajar siswa yang dipadukan dengan aktifitas sehari-hari (bermain). Hal ini berakibat timbulnya permasalahan belajar bagi siswa.

Dalam hal ini permasalahan siswa tidak boleh dibiarkan begitu saja, termasuk perilaku siswa yang tidak dapat mengatur waktu untuk melakukan aktifitas belajar sesuai dengan apa yang dibutuhkan, diatur, atau diharapkan. Jika pengaturan waktu berdasarkan kesadaran sendiri maupun arahan pihak lain tidak dilakukan dengan disiplin maka semuanya akan menjadi kacau. Demikian pula dengan kedisiplinan siswa dalam melakukan aktifitas belajar dipadukan aktifitas lain dalam kehidupan sehari-hari. Disinilah layanan guru bimbingan dan konseling diperlukan untuk mendampingi mereka. Oleh karena itu, peran kita sebagai guru Bimbingan dan Konseling (BK) menghadapi siswa yang seperti itu adalah mengarahkan agar siswa mempunyai kelompok belajar sendiri di rumah, berkolaborasi dengan orang tua siswa yang bersangkutan untuk memantau dan memotivasi belajar anak agar mereka bisa disiplin dalam belajar. Layanan guru bimbingan dan konseling hendaknya berjalan secara efektif membantu siswa mencapai tujuan-tujuan perkembangannnya dan mengatasi permasalahannya termasuk membimbing para siswa untuk berperilaku disiplin. Layanan guru bimbingan dan konseling merupakan peran yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi berbagai permasalahan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Permasalahan tersebut mencakup permasalahan yang terjadi di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Manfaat bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling cukup penting bagi seorang siswa untuk mengatasi berbagai permasalahan termasuk dalam mengatasi permasalahan pribadi siswa.

Berpijak pada paparan di atas, maka diasumsikan bahwa apabila siswa dapat mengatur waktu belajarnya dengan baik dan layanan guru bimbingan konseling dapat berjalan secara efektif maka mereka akan dapat berdisiplin dalam belajar dan mendapatkan hasil belajar sesuai dengan yang mereka butuhkan dan yang mereka harapkan. Kenyataan asumsi tersebut dapat terjadi di setiap sekolah, seperti halnya di SMA Negeri 1 kediri oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengkaji.

II. METODE

Teknik yang diambil dalam penelitian ini adalah teknik statistik *deskriptif*, statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

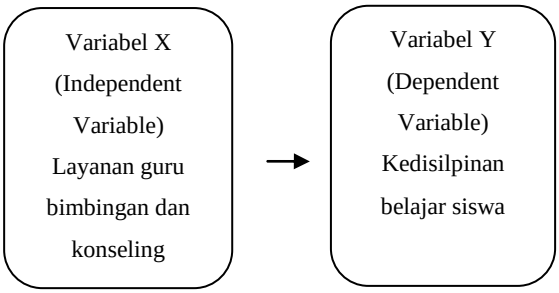

Gambar 3.1

Skema secara konseptual pengaruh layanan guru bimbingan dan konseling terhadap kedisiplinan siswa.

Berdasarkan skema di atas, maka dalam penelitian ini terdapat hubungan gejala bersifat kausal atau sebab akibat. Di dalam paradigma penelitian tersebut terdiri atas satu variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel yang dipengaruhi (dependen).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Data tentang layanan guru Bimbingan dan Konseling dan kedispilinan belajar siswa

No.	Layanan guru Bimbingan dan Konseling (X)	Kedisiplinan Belajar (Y)
1	56	54
2	54	57
3	58	59
4	41	44
5	60	59
6	59	60
7	44	42
8	52	55
9	56	59
10	48	48
11	42	44
12	57	56
13	46	48
14	46	48
15	43	45
16	48	47
17	48	45
18	53	59
19	52	56
20	55	59
21	53	55
22	48	49
23	28	36
24	53	55
25	40	43
26	48	48
27	48	40
28	54	52

29	40	50
30	40	46
31	54	50
32	55	52
33	58	58
34	53	48
35	55	50
36	43	44
Jumlah	**1788**	**1820**

Setelah memasukkan hasil angket kedalam kolom, maka langkah selanjutnya menganalisis data untuk membuktikan rumusan masalah yaitu adakah pengaruh layanan guru Bimbingan dan Konseling terhadap kedisiplinan belajar siswa SMA Negeri 1 Kediri Tahun pelajaran 2014/2015.

Pembuktian rumusan masalah tersebut dengan menggunakan teknik statistic yaitu *"product moment"*. Adapun langkah-langkah yang diambil dalam analisis ini adalah :

$$r_{XY} = \frac{XY - NXY}{(\ X^2 - NX^2)(\ Y^2 - NY^2)}$$

Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, rumusan hipotesis dan hasil pengujian hipotesis penelitian pada siswa SMA Negeri 1 Kediri Tahun pelajaran 2014/2015 dapat disimpulkan sebagai berikut :

Ada pengaruh positif antara layanan guru Bimbingan dan Konseling terhadap kedisiplinan belajar pada siswa SMA Negeri 1 Kediri Tahun pelajaran 2014/2015, (ditunjukkan dengan N= 36, r hitung 0,742 ≥ r table 0,329, maka Hipotesis diterima) ini artinya bahwa layanan guru bimbingan dan konseling sebaiknya ditingkatkan dan disesuaikan dengan perkembangan belajar siswa. Sehingga, dengan layanan guru bimbingan dan konseling yang maksimal diharapkan kedisiplinan belajar siswa juga meningkat.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian.* Jakarta : Rineka Cipta.

Budiono, 2006. *Pengertian Kedisplinan*, http://repository.usu.ac..id

Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Cetakan 4. Jakarta: Balai Pustaka

Ekosiswoyo, R & Rachman, M. 2000. *Manajemen Kelas.*

Semarang : IKIP Semarang Press.

Ermananti, Priyatno. 1999. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : Rineka Cipta.

Hallen A. 2002. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam.* Cetakan 1. Jakarta : Ciputat Pers.

Kristiono, *perkembangan psikologi remaja*, dalam http://kristiono.wordpress.com/2008/04/23/perkembangan-psikologi-remaja/ Diunduh pada tanggal 28 Maret 2015.

Nuraelpidia, *perkembangan remaja*, dalam http://nuraelpidia.student.umm.ac.id/2010/01/29/perkembangan-remaja/ Diunduh pada tanggal 23 Maret 2015.

Prayitno dan Erman Amti. 2004. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling.* Jakarta : Rineka Cipta

Prijodarminto, Soegeng. 1994. *Disiplin Kiat Menuju Sukses.* Cetakan 4.Jakarta : PT Abadi.

Santoso, Gempur. (2004). *Ergonomi, Manusia, Peralatan, dan Lingkungan*. Jakarta: Prestasi Pustaka

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan.* Cetakan 16. Bandung : CV. ALFABETA.

Sukadji, Soetarlinah. 2000. *Psikologi Pendidikan dan Psikologi Sekolah (Direvisi dan Dilengkapi).* Depok : Universitas Indonesia.

Sukardi, Dewa Ketut. 2008. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah.* Jakarta : Rineka Cipta.

Sukmadinata, Nana Syaodih 2005. *Bimbingan dan Konseling dalam Praktek.* Bandung : Maestro.

Suryana, Cahya, *Data dan Jenis Data Penelitian*, dalam http://csuryana.wordpress.com/2010/03/25/data-dan-jenis-data-penelitian/di akses 16 April 2015.

Tohirin. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah.*

Tu'u, Tulus. 2004 . *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa.* Jakarta : Grasindo.

Walgito, Bimo. 2004. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah.* Yoyakarta : ANDI.

Wikipedia, 1993. *Disiplin Siswa Disekolah.* Dalam www.integral.sch.id. Diunduh pada tanggal 27 Maret 2015.

Wikipedia, 2008. *Disiplin Siswa.* Dalam www.smppgricimanggisdepok.com diunduh pada tanggal 27 Maret 2015.

Yusuf, S & Nurihsan, A.J. 2006. *Landasan Bimbingan dan Konseling.* Bandung : Remaja Rosdakarya.